BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA,Tbk atau dikenal dengan TELKOM adalah suatu badan usaha yang memiliki sejarah panjang. Berawal dari Post en Telegraafdient sebuah perusahaan swasta yang menyelenggarakan jasa-jasa pos dan telekomunikasi yang didirikan dengan Staatsblad No.52 Tahun 1884. Penyalenggaraan telekomunikasi oleh swasta ini berlangsung sampai tahun 1906 dan sejak itu diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda dengan berdasarkan kepada Staatblad No.39 Tahun 1906. Sejak itu berdirilah Post, Telegraaf en Telefoondients, atau disebut PTT Dienst yang pada tahun 1927 ditetapkan sebagai Perusahaan Negara Pemerintah Hindia Belanda.

Jawatan PTT berlangsung sampai dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.19 Tahun 1960, yang menetapkan Jawatan PTT untuk tetap menjadi Perusahaan Negara. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.240 Tahun 1961 Perusahaan Jawatan PTT berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pos dan Telekomunikasi. Dalam perkembangan selanjutnya Pemerintah memandang perlu untuk membagi PN.Pos dan Telekomunikasi menjadi 2 (dua) Perusahaan Negara yang berdiri sendiri, yakni berdasarkan Peraturan

Pemerintah No.29 Tahun 1965 dibentuk PN.Pos dan Giro dan dengan Peraturan pemerintah No.30 Tahun 1965 didirikan PN.Telekomunikasi.

Kemajuan teknologi dan jasa telekomunikasi mendorong Pemerintah meningkatkan bentuk perusahaan PN.Telekomunikasi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Untuk itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No.36 Tahun 1974 resmi berdiri Perusahaan Umum Telekomunikasi yang populer dengan sebutan PERUMTEL. Dalam peraturan tersebut, PERUMTEL dinyatakan sebagai penyelenggara telekomunikasi dalam negeri maupun luar negeri

Pada saat itu hubungan telekomunikasi luar negeri juga diselenggarakan oleh PT.Telekomunikasi Indonesia Satellite Corporation (INDOSAT) yang saat itu berstatus perusahaan asing, bagian dari American Cable & Radio Corporation, sebuah perusahaan di Negara bagian Delaware, Amerika Serikat. Seluruh saham PT. INDOSAT dengan modal asing tersebut, pada akhir Tahun 1980, dibeli oleh Negara Republik Indonesia dan selanjutnya dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 1980, yang isinya tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 1974. Berdasarkan PERATURAN Pemerintah Nomor 53 Tahun 1980, PERUMTEL ditetapkan sebagai badan usaha penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan INDOSAT sebagai penyelenggara telekomunikasi jasa luar negeri.

Memasuki Repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Untuk itu berdasarkan Peraturan

Pemerintah No.25 Tahun 1991, maka bentuk Perusahaan Umum (PERUM) dialihkan menjadi Perusahaan perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1969. Sejak itu berdirilah Perusahaan Perseroan (PERSERO) Telekomunikasi Indonesia dengan sebutan TELKOM.

Perubahan dilingkungan TELKOM juga terus berlangsung, seperti perubahan bentuk perusahaan sejak dari jawatan, perusahaan umum, perusahaan perseroan (PERSERO), sampai menjadi perusahaan publik. Bahkan secara makro penyelenggaraan yang semula monopoli Pemerintah secara berangsur diberlakukan privatisasi penyelenggaraan telekomunikasi. Kalau ditelaah, perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan.

Perubahan besar-besaran terjadi pada tahun 1995, meliputi (1) restruktur internal; (2) kerjasama operasi (KSO); (3) Initial Publik Offering (IPO). Restruktur internal dimaksudkan untuk menjadikan pengelolaan perusahaan menjadi efisian dan efektif, karena terjadi pemisahan antara bidang usaha utama (core business); bidang usaha terkait dan bidang usaha penunjang.

Bidang usaha utama TELKOM adalah menyelenggarakan jasa telepon lokal dan jarak jauh dalam negeri. Bidang usaha terkait adalah penyelenggaraan jasa yang masih terkait dengan jasa telekomunikasi seperti jasa sistem telepon bergerak selular (STBS), sirkit langanan, teleks, penyewaan transponder satelit, VSAT (Very Small Aperture Terminal) dan

jasa nilai tambah tertentu. Bidang usaha berkait ini ada yang diselenggarakan TELKOM dan sebagian diselenggarakan dengan membentuk perusahaan patungan.

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Kantor Daerah Telekomunikasi ini terletak di Jalan Pagongan no 11 Cirebon. Divre III Kandatel Cirebon ini membawahi tiga kabupaten, yaitu Kuningan, Majalaya, kuningan dengan beberapa kantor cabang yang ada di tiap wilayah tersebut.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Memasuki Repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Untuk itu berdasarkan Peraturan Pemerintah No.25 Tahun 1991, maka bentuk Perusahaan Umum (PERUM) dialihkan menjadi Perusahaan perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 1969. Sejak itu berdirilah Perusahaan Perseroan (PERSERO) Telekomunikasi Indonesia dengan sebutan TELKOM.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Penyelenggaraan dan pelayanan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dengan sarana-sarana:

- Telepon
- Telex
- Telegraf

- Telegambar dan pelayanan jasa lainnya.

Sebagai hasil restruktur, sejak 1 Juli 5 organisasi TELKOM terdiri dari 7 (tujuh) Divisi Network yang keduanya mengelola bidang usaha utama. Divisi Regional ini menjadi pengganti struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) yang memiliki daerah teritorial tertentu, namun hanya menyelenggarakan jasa telepon lokal dan mendapat bagian dari jasa telepon Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ), Sambungan Langsung Internasional (SLI) melalui penghitungan interkoneksi. Divisi network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional.

Divisi Regional TELKOM mewakili wilayah sebagai berikut:

- Divisi Sumatera;
- Divisi II, Jakarta Raya meliputi Jabotabek (Jakarta Bogor Tangerang Bekasi) ditambah Serang, Karawang dan Purwakarta;
- Divisi III, Jawa Barat minus Serang, Bogor, Karawang dan Purwakarta;
- Divisi IV, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Divisi V, Jawa Timur;
- Divisi VI, seluruh Kalimantan;
- Divisi VII, Kawasan Timur Indonesia, yang terdiri dari seluruh Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor-Timur, Maluku dan Irian Jaya.

Adapun Divisi yang termasuk divisi penunjang (Support) adalah:

- Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI);
- Divisi Atelir;

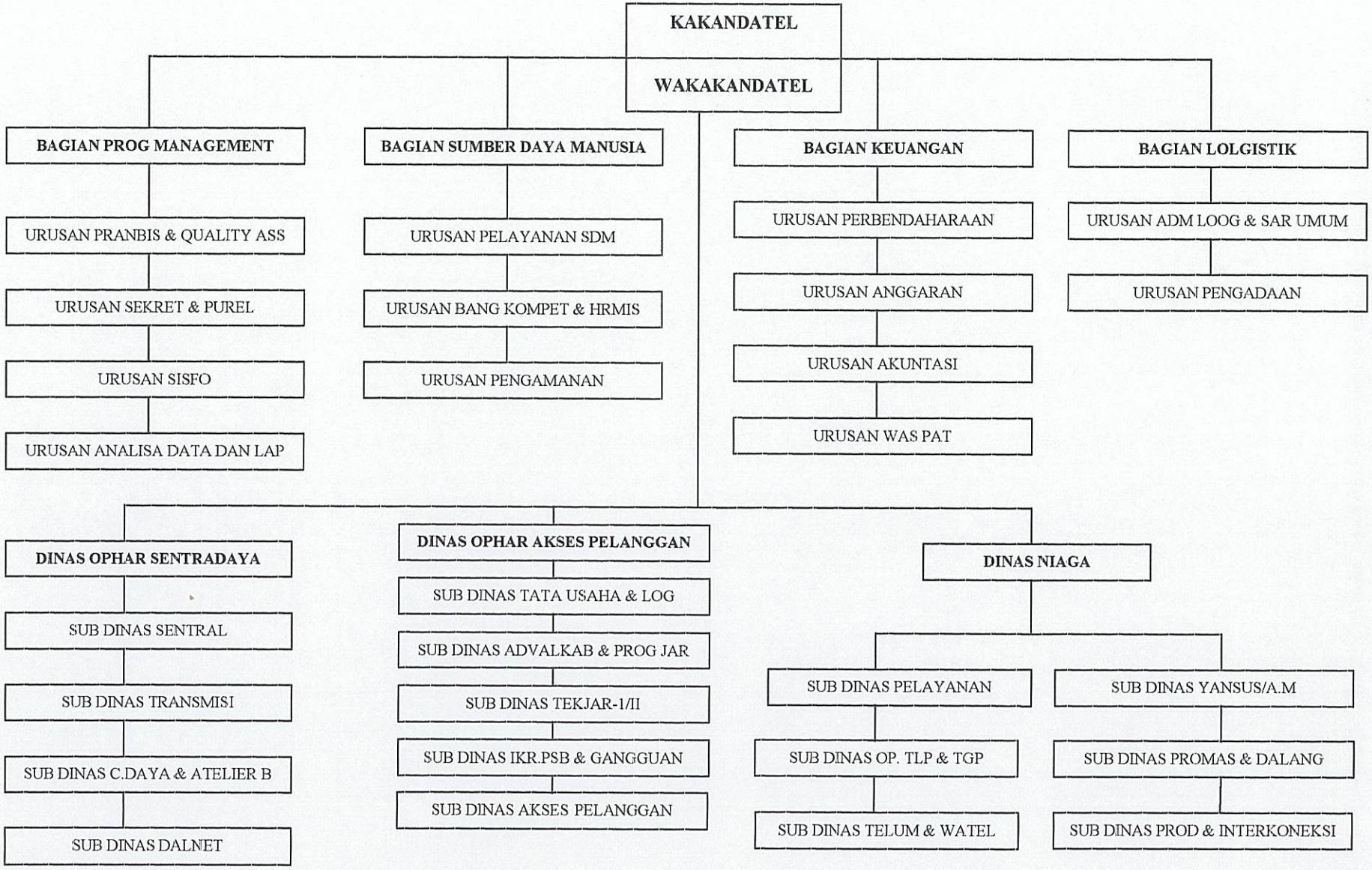
- Divisi Properti;
- Divisi Pelatihan;
- Divisi Sistem Informasi (SISFO).

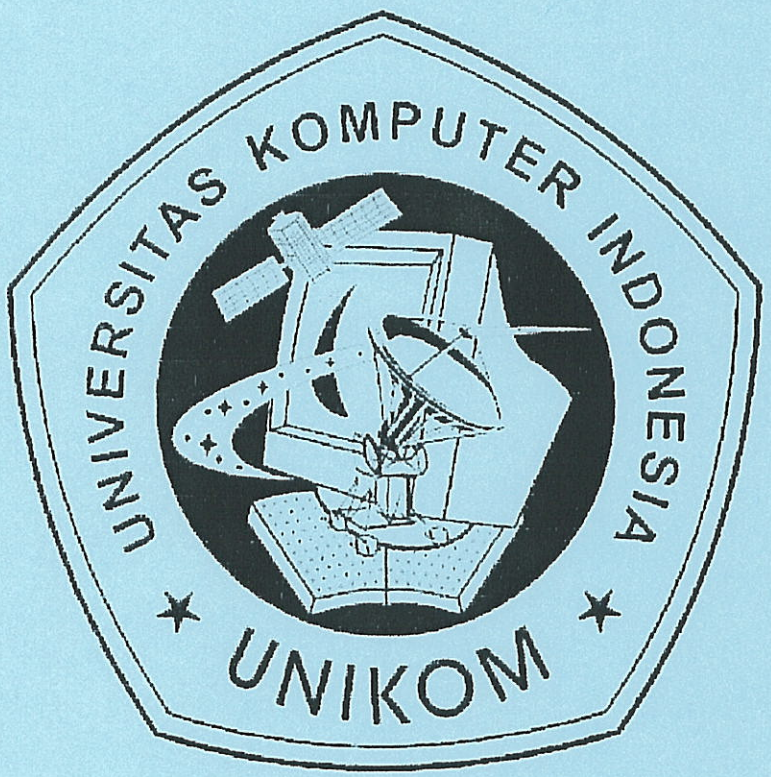
Perkembangan terakhir berdasarkan keputusan Direksi TELKOM, mulai tanggal 31 Desember 1996, TELKOM menambah 2 (dua) Divisi, yaitu Divisi Multimedia dan Divisi Pembangunan. Divisi Multimedia yang mengelola jasa Multimedia dan Network Provider dimasukkan sebagai pengelola bisnis utama, sedangkan Divisi Pembangunan termasuk Divisi Penunjang.

2.5 Bidang Pekerjaan divisi/departemen tempat Kerja praktek

Kerja Praktek ini dilakukan di PT Telekomunikasi Indonesiaa Divisi Sistem Informasi (SISFO) Cirebon. Sesuai dengan namanya, Divisi Sistem Informasi ini mempunyai tugas yang sangat berkaitan dengan teknologi informasi yang dimiliki oleh PT Telkom Indonesia. Divisi Sistem Informasi ini sangat berperan sekali dalam pengelolahan sistem informasi yang digunakan oleh PT Telkom Indonesia.

Jika ada kesulitan-kesulitan dengan sistem informasi yang dihadapi oleh kantor-kantor Telkom, maka akan dibantu oleh Urusan ini dengan mengirimkan langsung barang yang rusak ke Urusan ini. Pengadaan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak yang dipergunakan oleh kantor-kantor Telkom juga merupakan tugas dari Urusan Sistem Informasi. Selain itu perbaikan-perbaikan perangkat keras maupun perangkat lunak juga menjadi bagian dari tugas-tugas yang dilakukan oleh Urusan Sistem Informasi ini.


KAKANDATEL
WAKAKANDATEL
BAGIAN PROG MANAGEMENT
URUSAN PRANBIS & QUALITY ASS
URUSAN SEKRET & PUREL
URUSAN SISFO
URUSAN ANALISA DATA DAN LAP
BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA
URUSAN PELAYANAN SDM
URUSAN BANG KOMPET & HRMIS
URUSAN PENGAMANAN
BAGIAN KEUANGAN
URUSAN PERBENDAHARAAN
URUSAN ANGGARAN
URUSAN AKUNTASI
URUSAN WAS PAT
BAGIAN LOLGISTIK
URUSAN ADM LOOG & SAR UMUM
URUSAN PENGADAAN
DINAS OPHAR SENTRADAYA
SUB DINAS SENTRAL
SUB DINAS TRANSMISI
SUB DINAS C.DAYA & ATELIER B
SUB DINAS DALNET
DINAS OPHAR AKSES PELANGGAN
SUB DINAS TATA USAHA & LOG
SUB DINAS ADVALKAB & PROG JAR
SUB DINAS TEKJAR-1/II
SUB DINAS IKR.PSB & GANGGUAN
SUB DINAS AKSES PELANGGAN
DINAS NIAGA
SUB DINAS PELAYANAN
SUB DINAS OP. TLP & TGP
SUB DINAS TELUM & WATEL
SUB DINAS YANSUS/A.M
SUB DINAS PROMAS & DALANG
SUB DINAS PROD & INTERKONEKSI


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM